

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran daring. Faktor yang paling dominan yang menyebabkan mahasiswa kesulitan yaitu berasal dari penugasan mahasiswa, yaitu mahasiswa kesulitan mengerjakan tugas, mengirim tugas, mengikuti diskusi kelompok dan kesulitan memahami penjelasan dosen baik terhadap tugas kuliah maupun terhadap materi pembelajaran. Sedangkan faktor yang lebih rendah yaitu terletak pada penggunaan aplikasi pembelajaran daring, yaitu mahasiswa kesulitan dalam mengakses layanan pembelajaran daring.
2. Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang terdiri dari sipda, aplikasi google classroom dan google meet. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa pada kelas sipda yaitu lebih dominan pada penggunaan LMS Sipda, yaitu mahasiswa kesulitan memahami tampilan fitur-fitur yang terdapat di sipda. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa pada google classroom lebih dominan pada penggunaan aplikasinya, yaitu mahasiswa kesulitan dalam mengirim tugas perkuliahan dan kesulitan mengikuti ujian semester. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa pada google meet lebih dominan pada penggunaan aplikasi google meet, dimana

mahasiswa sering keluar masuk dari google meet karena jaringan ditempat mahasiswa tidak bagus, mahasiswa kesulitan memahami materi yang dijelaskan dosen karena suara dari google meet terputus-putus.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan dapat diketahui bahwa mahasiswa sudah mencari solusi dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi pada proses pembelajaran daring. Dalam berbagai upaya mahasiswa mengatasi kesulitan belajar selama pembelajaran daring tentunya memberikan hasil yang lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan prestasi belajar mahasiswa yang mengalami peningkatan dan stabil walaupun pembelajaran dilakukan secara daring. Peningkatan prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring terjadi karena adanya faktor motivasi intrinsik, kemampuan profesional dosen, lingkungan sosial dan kemampuan personal dosen. Dengan adanya proses pembelajaran daring yang pastinya memberikan peluang kepada mahasiswa Pendidikan Geografi untuk belajar mengembangkan diri secara mandiri, memperbanyak pengalaman belajar dan menumbuhkan jiwa kreatif.

## **B. Saran**

1. Bagi Universitas, hendaknya pihak kampus atau lembaga pendidikan berperan sebagai fasilitator supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Bagi dosen, diharapkan supaya dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Sebagai dosen harus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam memberikan

layanan pendidikan kepada seluruh mahasiswa, agar mereka dapat belajar dan tidak tertinggal.

3. Bagi mahasiswa, hendaknya berusaha menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan perubahan proses pembelajaran yang sudah diterapkan. Hendaknya mahasiswa tinggal di Medan atau di kos masing-masing (tidak mengikuti perkuliahan di kampung), hal ini berguna untuk mengurangi gangguan jaringan yang sering terjadi saat mengikuti perkuliahan. Hendaknya Mahasiswa juga menggunakan paket internet Telkomsel supaya lebih memudahkan untuk mengikuti perkuliahan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan lebih memperhatikan kelemahan dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring, dan dapat mengkolaborasi dengan aplikasi yang sejalan dengan perkembangan teknologi sehingga terjadi loncatan pemahaman mahasiswa dalam belajar.
5. Bagi pembaca, diharapkan bisa menjadi informasi yang bermanfaat bagi kalangan akademisi dan menambah pengetahuan mengenai kesulitan pada pembelajaran daring, serta membantu kalangan pembaca untuk mengatasi permasalahan, kesulitan, dan tantangan yang dihadapi pada proses perubahan pembelajaran.